

## ABSTRAK

**Syaiful Romadhon**, 2021, Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas Mendatang pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura , Pembimbing: Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.Pt.,MP.

**Kata Kunci:** Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas

Laporan keuangan dapat menganalisa kinerja manajemen perusahaan dan membuat prediksi atas prakiraan laba dimasa yang akan datang serta dapat menganggapnya sebagai alat ukur untuk dijadikan bahan pertimbangan. Laporan keuangan masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para penggunanya untuk mrngurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan perlu melakukan analisis agar dapat mengambil keputusan ekonomi untuk mengevaluasi atau mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dan arus kas dimasa depan. Beberapa tujuan dalam penelitian ini diantaranya, untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan variabel laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari 18 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019 sebanyak 54 data laporan keuangan yang diolah menggunakan *SPSS 24*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas mendatang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,937 > 2,009$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,01$  yang berarti jika laba kotor meningkat maka arus kas akan mengalami kenaikan. Laba operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas mendatang dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,435 < 2,009$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,157 > 0,05$ . Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas mendatang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,201 > 2,009$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,01$  yang berarti jika laba bersih meningkat maka arus kas mendatang akan mengalami kenaikan. Hasil uji F pada persamaan regresi menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas mendatang dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $22,372 > 2,786$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,01$ . Hasil uji *R-Square* pada persamaan regresi linear menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,573 atau 57,3% yang berarti arus kas dapat dijelaskan oleh laba kotor, laba operasi dan laba bersih sebesar 57,3%.